

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HAFALAN SURAH PENDEK ANAK USIA 5-6 TAHUN

Arlina^{a,1}, Rina Devianty^{b,2}, Nadya Octa Nanda^{c,3}

^{a,b,c} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

¹ arlina@uinsu.ac.id; ² rinadevianty@uinsu.ac.id; ³ nadyaocetananda02@gmail.com

Informasi artikel

Received :
26 Februari 2024
Revised :
4 Maret 2024
Publish :
27 Maret 2024

Kata kunci:
Media Audio Visual;
Hafalan Surah
Pendek;
Anak Usia Dini;

Keywords:
Audio Visual Media;
Memorizing Short
Surahs;
Early Childhood;

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara media audio visual terhadap hafalan surah pendek anak usia 5-6 tahun di TK Fawwaz Fikri Jauhari Desa Kota Rantang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi Experimental Design* dengan tipe *Non Equivalent Control Group Design*. Penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberi perlakuan berbeda. Karena jumlah sampel kurang dari 100 maka menggunakan sampel total jumlah sampel sebanyak 24 anak usia 5-6 Tahun di TK Fawwaz Fikri Jauhari Desa Kota. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes angket dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media audio visual terhadap hafalan surah pendek. Hal ini ditunjukkan pada hasil uji homogenitas yaitu $f_{hitung} > f_{tabel} (13,09) > (2,818)$ maka data bersifat tidak homogen. Uji hipotesis pada uji-t didapatkan nilai $t_{hitung} = 4,08$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dk 11 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,201$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media audio visual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hafalan surah pendek anak.

ABSTRACT

This research aims to determine the significant influence of audio-visual media on memorizing short surahs in children aged 5-6 years at the Fawwaz Fikri Jauhari Kindergarten, Kota Rantang Village. This research is a quantitative research with a Quasi Experimental Design research design with the Non Equivalent Control Group Design type. This research consisted of two classes, namely the experimental class and the control class which were given different treatments. Because the sample size was less than 100, the total sample size was 24 children aged 5-6 years at the Fawwaz Fikri Jauhari Kindergarten in the Kota Rantang Village. The data collection techniques used were questionnaire tests and observations. The data analysis techniques used in this research are normality test, homogeneity test and hypothesis test. The results of this study indicate that there is an influence of audio-visual media on memorizing short surahs. This is shown in the results of the homogeneity test, namely $f_{count} > f_{table} (13,09) > (2,818)$, so the data is not homogeneous. Hypothesis testing in the t-test obtained a value of $t = 4,08$ with a level of $\alpha = 0.05$. The t table obtained at dk 11 obtained a value of $t_{table} = 2.201$. Because $t_{count} > t_{table}$ then H_0 is accepted and H_a is accepted. So, it can be concluded that audio-visual media has a significant influence on children's memorization of short surahs.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose.

PENDAHULUAN

Pendidikan agama merupakan suatu upaya pembinaan yang melalui pemberian rangsangan agar dapat memahami dan mengamalkan ajaran agamanya dan dapat menjadikan pola hidup sehari-hari, dalam bentuk asuhan, bimbingan dan pengajaran. Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan menghafal Al-Qur'an (Paramitra et al., 2022). Menghafal Al-Qur'an bagi anak yakni hal yang sangat baik dalam membentuk perhatian yang harus diperhatikan sebab hal tersebut dapat membentuk generasi yang beriman, mempunyai akhlak yang baik dan menjadi anak yang pandai bersyukur. Sebab Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT untuk dijadikan sebagai panduan dalam hidup agar dapat mengatur kehidupan dunia maupun akhirat. Menghafal Al-Qur'an yang diajarkan sejak dini merupakan pendidikan Islam yang memiliki kebermanfaatan bagi kehidupan anak hingga dewasanya kelak (Sakti et al, 2019).

Menghafal Al-Qur'an dianjurkan sejak dini, hal itu dikarenakan dapat mewujudkan rasa cinta pada Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an tidaklah sulit bahkan bukan hal mustahil untuk manusia. Allah Swt sudah memberikan jaminan kepada manusia tentang kemudahan menghafal Al-Qur'an yang terdapat dalam firman Allah Al-Qur'an surah *Al-Qamar* ayat 22 :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ؕ (القمر/54: 22)

Artinya: “*Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?*”

Dalam melangsungkan kegiatan hafalan surah pendek Al-Qur'an di Pendidikan Anak Usia Dini diperlukannya seorang pendidik yang selalu membimbing dan mengarahkan anak dalam proses kegiatan hafalan. Pendidik mempunyai berbagai cara dalam membimbing dan mengarahkan anak untuk proses mencapai hafalan surah pendek Al-Qur'an di pendidikan. Upaya merupakan usaha yang dilakukan dalam menggapai hal yang diinginkan. Upaya yang dilaksanakan pendidik bisa mengupayakan minat anak pada hafalan surah pendek Al-Qur'an dapat menggunakan segala cara dan kreativitas (Marsal, 2021:28).

Menghadirkan mengingat Al-Qur'an sejak awal sudah seharusnya akan pelajaran bagi anak-anak, untuk umat Islam oleh sebab itu itu karena menjaga Al-

Qur'an merupakan fardu kifayah karena kitab Al-Qur'an yang diberkahi. Al-Qur'an dimana pedoman hidup untuk umat Islam. Mengingat Al-Quran untuk anak yang lebih berpengalaman tentunya tidak mengabaikan kecenderungan anak. Karena dengan mengenalkan Alquran sejak dini akan memudahkan generasi muda dalam mengingatnya. Ada banyak variasi teknik yang bisa dipakai melestarikan Al-Qur'an. Pada masa remaja yang cemerlang, cara belajar yang paling efektif bagi anak adalah dengan belajar sekaligus bermain (Aini, 2021).

Hal yang mempengaruhi keberhasilan dalam menghafal surah pendek Al-Qur'an yakni diantaranya pengajaran dari seorang pendidik yang senantiasa membimbing dan membantu anak dalam mengingat Al-Qur'an, faktor keturunan, faktor lingkungan baik dilingkungan keluarga, pendidikan maupun di lingkungan sekitar, faktor persiapan, faktor kecerdasan anak dan motivasi serta niat yang tulus dalam diri anak (Aziz, 2021). Penggunaan media dalam mengingat Al-qur'an juga dapat mempermudah peserta didik maupun pendidik dalam mengingat Al-qur'an. Media merupakan benda yang bisa digunakan dalam menyalurkan pesan kepada penerima dalam terjadinya pengajaran. Menurut Hamka, media adalah suatu alat sebagai pemandu fisik dan non-aktual yang sengaja digunakan sebagai perantara antara pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran sehingga lebih berdaya guna dan produktif. Dengan tujuan agar materi yang diperoleh siswa lebih cepat diketahui dan bermanfaat bagi siswa dalam belajar lebih lanjut (Nurfadhillah, 2021). Media pembelajaran terbagi atas beberapa bagian yang salah satunya yakni media audio visual.

Dalam pandangan AECT (*Assosiation of Education and Communication Technology*) mengatakan bahwa media adalah struktur dan penyalur yang dapat dipakai memberi berita. Dalam hal itu sistem penyampaian seperti media sering diubah menjadi kata mediator. *National Education Asssocation* menjabarkan media adalah bentuk interaksi baik yang tercetak, audio visual dan lainnya (Hasnida, 2014). Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa media yaitu manusia maupun kejadian yang dapat mendorong siswa bisa mendapatkan ilmu, sikap maupun pengetahuan dalam belajar (Nurfadhillah, 2021).

Media audio visual adalah media yang menggabungkan antara gambar dan suara menjadi satu. Media audio visual dapat membantu pendidik dalam melakukan proses belajar dan mengajar (Darmawan, 2020). Media audio visual mempunyai daya tarik sehingga bisa memotivasi serta membangkitkan minat pada siswa dalam melangsungkan kegiatan belajar menjadi lebih efektif lagi. Media audio visual mempunyai kelebihan yakni menarik, informasi langsung dari narasumber, dapat dilihat sesuai dengan yang diinginkan dan memiliki suara dan gambar yang dapat bergerak (Setiyawan, 2021). Salah satu dari bantuan media audio visual yakni hafalan surah pendek.

Penelitian yang dilakukan oleh Naini Mardiya dkk menemukan bahwa media dipakai untuk memberikan ilmu mengenai hafalan al dalam ilustrasi al-Islam menggunakan unsur media suara, visual dan umum sesuai dengan manfaat pada ilmu yang disampaikan. Kedua, penggunaan media video bisa mempertahankan kemampuan sangat memudahkan anak kecil untuk mendampingi pendidik dan orang tua yang percaya bahwa pembelajaran al-Islam dapat dilakukan dengan efektif dan bisa dilaksanakan dimana saja. Hal ini menunjukkan bahwa melalui media video siklus retensinya sangat menarik, khususnya pada pembelajaran al-Islam, dimana pendidik dapat memperlihatkan pembelajaran Al-Islam dengan memanfaatkan anggota badan memakai media video dan membuat anak semakin bersemangat. Sejak masa muda terjadi peningkatan yang disebut fisik, emosi, pengetahuan, moral dan agama dan moral (Mardiyah, 2022:201).

Dalam penelitian ini, peneliti memilih objek anak usia 5-6 tahun di TK Fawwaz Fikri Jauhari. Dalam memilih objek penelitian karena anak-anak pada usia ini sudah memiliki fokus ingatan yang tepat, yang idenya saat ini tidak terikat pada pemberian memori tetapi juga memberikan fokus memori kepada anak-anak tersebut. Pada observasi awal keadaan di TK Fawwaz Fikri Jauhari terutama dalam menghafal surah pendek masih menggunakan metode seperti biasa yakni dimana guru mengajak para siswa untuk membaca secara bersama-sama tanpa menggunakan media apapun. Kurangnya minat anak dalam menghafal surah pendek terlihat dimana 14 dari 24 anak usia 5-6 tahun belum lancar dalam membaca surah pendek, sedangkan 10 dari 24 anak usia 5-6 tahun sudah mempunyai hafalan yang baik.

Media audio visual ini diharapkan bisa membantu kenaikan hafalan surah pendek anak usia dini dan bisa membuat pembelajaran yang menarik untuk anak. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian pada hafalan surah pendek anak yang berjudul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hafalan Surah Pendek Anak Usia Dini 5-6 Tahun”

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode pada penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen yakni penelitian yang bertujuan untuk meneliti pengaruh dari suatu perlakuan terhadap suatu kelompok kemudian dibandingkan dengan kelompok lain yang menggunakan perlakuan berbeda (Ramdhan, 2021). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design*. Pada desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random yang mana diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah terdapat perbedaan terhadap kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol

Adapun sampel dalam penelitian ini yakni anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 24 orang yang terdiri dari 12 anak kelas A (kelas kontrol) dan 12 anak kelas B (kelas eksperimen). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, angket dan dokumentasi. Sedangkan Analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, homogenitas dan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil data yang ditemukan, kita dapat mengetahui hasil yang didapatkan pada observasi hafalan surah pendek sebelum diberi tindakan memakai media audio (kelas eksperimen) dan sesudah diberi tindakan memakai media audio visual (kelas eksperimen) dimana pada kelompok *test* anak memperoleh nilai berjumlah 706 dengan maksimal 72 dan minimal 48 serta rata-rata 59. Sedangkan pada data pada *post test* memperoleh nilai berjumlah 784 dengan maksimal 77 dan minimal 55 serta rata-rata 65. Sedangkan, diperoleh hasil observasi yang dihitung pada hafalan surah pendek anak menggunakan sebelum menggunakan media audio pada kelas kontrol mendapatkan jumlah nilai 681 dengan maksimal 61 dan minimal 52 serta rata-rata yang di dapatkan 57. Sedangkan sesudah diberi perlakuan pada kelas kontrol

menggunakan media audio mendapatkan jumlah nilai 728 dengan maksimal 64 dan minimal 58 serta rata-rata 61.

Pengujian normalnya nilai *test* kelas eksperimen yaitu $L_{hitung} = 0.061$. Kemudian dibandingkan dengan $L_{tabel} = 0.242$ ketentuan $\alpha = 0,05$. Sebab $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka nilai *test* kelas eksperimen bersifat normal. Selanjutnya pengujian normalnya pada nilai *post test* kelas eksperimen yaitu $L_{hitung} = 0.110$. Kemudian dibandingkan dengan $L_{tabel} = 0.242$ dengan kriteria $\alpha = 0,05$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka hasil *post test* kelas eksperimen bersifat normal.

Pengujian normalnya nilai *test* kelas kontrol yaitu $L_{hitung} = -0.0049$. Kemudian disesuaikan dengan $L_{tabel} = 0.242$ ketentuan $\alpha = 0,05$. Sebab $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka nilai *test* kelas kontrol bersifat normal. Sedangkan pengujian normalnya pada *post test* kelas kontrol yaitu $L_{hitung} = -0.0713$. Kemudian dibandingkan dengan $L_{tabel} = 0.242$ ketentuan $\alpha = 0,05$. Maka dari itu, hasil yang diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai *post test* kelas kontrol bersifat normal.

Setelah diketahui normalnya suatu data data, hal selanjutnya yang bisa dilaksanakan uji homogenitas. Uji homogenitas yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu uji F. Uji F dipakai untuk mengetahui tingkat persamaan antara dua kelompok varians. Hasil yang didapatkan data bersifat tidak homogen. Hal tersebut dilihat dari f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} yaitu data *test* $f_{hitung} = 8,83$ dan $f_{tabel} = 2,818$ dan pada data *post test* $f_{hitung} = 13,09$ dan $f_{tabel} = 2,818$.

Jika sudah mendapatkan data eksperimen dan data kelompok berdistribusi normal dan homogen maupun tidak homogen, maka langkah yang dapat dilakukan selanjutnya yaitu uji hipotesis. Didapatkan skor dari $t_{hitung} = 4,08$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dk 11 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,201$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 : ditolak, H_a : diterima. Bisa disimpulkan bahwa media audio visual mempengaruhi hafalan surah pendek anak usia 5-6 tahun kelompok eksperimen di TK Fawwaz Fikri Jauhari.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tujuan pada penelitian yang dilakukan untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara media audio visual terhadap hafalan surah pendek

anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Fawwaz Fikri Jauhari Desa Kota Rantang Kecamatan Hamparan Perak maka dilakukan penelitian 12 bertatap muka sebelum dan sesudah perlakuan dilaksanakan melalui observasi, menggunakan media dan pengambilan data pada setiap anak dengan instrumen penilaian yang telah ada.

Tindakan yang sudah diberi pada kelas eksperimen dan kelas kelompok akan mendapatkan skor dari kelas eksperimen menggunakan media audio visual dan kelas kontrol menggunakan media audio. Dapat dipahami bahwa hafalan surah pendek satu kelompok yang mempunyai perbedaan yang mana rata hafalan surah pendek anak kelas eksperimen cenderung tinggi dari pada rata hafalan surah pendek anak di kelas kontrol.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada dua sampel, yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen. anak diberikan tes kemampuan awal pada masing-masing kelas sebelum diberikan perlakuan sehingga didapatkan hasil rata-rata *test* pada kelas kontrol 57 sedangkan pada *test* pada kelas eksperimen didapatkan 59. Setelah diberikan perlakuan pada masing-masing kelas maka didapatkan nilai rata-rata kelas kontrol 61, selanjutnya pada kelas eksperimen didapatkan nilai rata-rata 65. Selanjutnya dari hasil yang didapat dari hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4,08.

Menurut Hidayat Pendidikan Anak Usia Dini merupakan lembaga pendidikan yang pertama keberadaanya sangat strategis untuk menumbuhkan jiwa keagamaan kepada anak-anak, agar mereka menjadi jiwa yang taat, terbiasa, dan peduli terhadap segala aturan agama yang diajarkan kepadanya yang salah satunya menghafal surah pendek. Seyogyanya kita sebagai pendidik memberikan pengetahuan akan pengetahuan keislaman sedini mungkin agar anak mengetahui lebih jauh tentang pengetahuan keislaman, tentu hal tersebut diberikan tidak lepas dengan media pembelajaran yang menyenangkan bagi anak (Sri Rahayu, 2022).

Hal itu juga juga diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Naini Mardiyah dkk menemukan bahwa penggunaan media video bisa mempertahankan kemampuan sangat memudahkan anak kecil untuk mendampingi pendidik dan orang tua yang percaya bahwa pembelajaran al-Islam dapat dilakukan dengan efektif dan bisa dilaksanakan dimana saja. Hal ini menunjukkan bahwa melalui media video siklus retensinya sangat menarik, khususnya pada pembelajaran

al-Islam, dimana pendidik dapat memperlihatkan pembelajaran Al-Islam dengan memanfaatkan anggota badan memakai media video dan membuat anak semakin bersemangat (Mardiyah, 2022).

Pembelajaran hafalan surah pendek melalui media audio visual mendapatkan nilai anak mendapatkan nilai yang cukup tinggi. Pemanfaatan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran dapat menimbulkan minat baru, membangkitkan motivasi atau merangsang kegiatan belajar anak. Penggunaan media audio visual pada pembelajaran sendiri akan sangat membantu keefektifan dalam proses penyampaian pesan, meningkatkan motivasi anak dan media audio visual juga memudahkan anak dalam memahami materi pembelajaran Anak usia dini bisa secara langsung mengamati pesan yang akan disampaikan pada media tersebut. Media audio visual mempunyai kelebihan yakni menarik, informasi langsung dari narasumber, dapat dilihat sesuai dengan yang diinginkan dan memiliki suara dan gambar yang dapat bergerak (Pradita, 2023).

Sendjaja juga menyampaikan bahwa dampak positif dari media video sangat penting untuk dimanfaatkan sebagai media pendidikan, khususnya bagi usia dini. Dalam tinjauannya, dikemukakan bahwa media audio visual dapat mempunyai manfaat seperti memperluas informasi anak-anak tentang hal-hal baru, menumbuhkan keinginan atau inspirasi untuk mendapatkan data tambahan, mengembangkan jargon pada anak-anak, memperluas pikiran kreatif, memperluas kekritisan daya nalar, dan mendorong minat dan inspirasi dalam belajar (Tri et al., 2020, hal. 58).

Menurut (Andriani, 2022) Ada beberapa kriteria dalam menilai kemampuan menghafal surah pendek Al-Quran yang diantaranya menguasai tempat keluarnya huruf, membaca dengan benar dan lancar serta mengingat dengan perlahan. Hal tersebut dapat terlihat juga dari kriteria dari kelancaran, membaca dengan fasih dan penguasaan tajwid.

Dari penjelasan yang dipaparkan peneliti berpendapat bahwa ketika akan merancang atau membuat dalam kegiatan belajar mengajar akan berpedoman sesuai dengan proses perkembangan anak sesuai tingkat usianya. Pemilihan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak harus sesuai dengan karakteristiknya. Untuk meningkatkan

hafalan surah pendek anak dengan media audio visual, akan membuat anak semangat dan berantusias.

Maka dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran menggunakan media audio visual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hafalan surah pendek anak usia 5-6 tahun di TK Fawwaz Fikri Jauhari Desa Tahun Ajaran 2023/2024.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang bisa dijabarkan di penelitian TK Fawwaz Fikri Jauhari sesuai rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil analisis dari pengujian statistik maka bisa diambil simpulan yakni terdapat pengaruh yang signifikan terhadap anak yang menggunakan media audio visual terhadap hafalan surah pendek anak. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat dilihat dari hasil perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (13,09) > (2,818) maka H_0 ditolak dan H_a diterima serta data bersifat tidak homogen. Kemudian dalam uji hipotesis antar dua variabel terbukti bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara media audio visual terhadap hafalan surah pendek anak usia 5-6 tahun di TK Fawwaz Fikri Jauhari. Hal tersebut dijelaskan pada kelompok eksperimen menghasilkan nilai rata-rata *test* dan rata-rata *post test* dengan jumlah anak 12 orang dengan nilai $t_{hitung} = 4,08$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dk 11 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,201$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a diterima. Hafalan surah pendek anak di TK Fawwaz Fikri Jauhari mempunyai kenaikan antara nilai *test* dan *post test*. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya anak yang mampu mencapai nilai Berkembang Sesuai Harapan (BSH) pada indikator menghafal surah pendek yaitu menghafal huruf hijaiyah yang sama bentuknya dan menghafal surah An-Nas, Al-Lahab dan surah Al-Fill.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada pihak yang sudah membantu dan membimbing dalam pengerjaan jurnal ini terutama untuk Dosen Pembimbing Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FITK UINSU, TK Fawwaz Fikri Jauhari Desa Kota Rintang, pembimbing dan pengelola jurnal ABATA.

REFERENSI

- Aini, A. N. (2021). Daya Guna Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Kelompok B Di TK Islam Pondok Sakinah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [JIMPAI]*, 1(4).
- Andriani, A. (2022). *Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Disiplin Positif (DISPOS)*. Maghza Pustaka.
- Aziz, A. (2021). Permainan Beberan (Kartu Soal) Terhadap Kemampuan Menghafal Surah Pendek Pada Anak Usia Dini. *Waladi: Jurnal Wawasan Ilmu Anak Usia Dini*, 1(1).
- Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. KENCANA.
- Hasnida. (2014). *Media Pembelajaran Kreatif*. PT. Luxima Metro Media.
- Mardiyah, N. (2022). Penggunaan Media Video Pada Materi Menghafal Di Ra Bani Malik Ledug. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.538>
- Marsal. (2021). *Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Surah Pendek Al-Quran di TK Ruhama' Kecamatan Pauh*. 01(4). <https://jfe.ppj.unp.ac.id/index.php/jfe/article/view/15/51>
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran* (R. Awahita (ed.)). CV. Jejak.
- Paramitra, R., Yuliati, N., & Saputri, S. weyara dienda. (2022). Upaya Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Abata : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 224–231. <https://doi.org/10.32665/abata.v2i2.585>
- Pradita, L. E. (2023). *Ekoliterasi Dalam Desain Pembelajaran*. Wawasan Ilmu.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Sakti, H. F. B., Muizzah, S., & Wachidah, H. N. (2019). Pentingnya Pendidikan Al-Qur'an Guna Menumbuhkan Akhlak Terpuji Pada Anak Usia Dini Di Desa Bendunganjati Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*.
- Setiyawan, H. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>
- Sri Rahayu, H. (2022). Pembelajaran Sentra Imtaq Berbasis Media Audiovisual Pada Masa Pandemi Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak. *Abata : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 174–190. <https://doi.org/10.32665/abata.v2i2.553>
- Tri, L., Swastyastu, J., Visual, M., & Pembelajaran, M. (2020). *Manfaat Media Pembelajaran Dalam Pemerolehan*. 5(1).